

MAKALAH

“MASALAH PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA”

Disusun untuk memenuhi tugas UAS

Kelas: 02TPLP023

Dosen: Heri Indra Gunawan S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh:

Nama : Andri Firman Saputra

NIM : 201011402125

TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Telp (021)7412566, Fax. (021)7412566

Tangerang Selatan – Banten

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Masalah Pendidikan Karakter di Indonesia” ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Pak dosen Heri Indra Gunawan S.Pd., M.Pd pada studi Teknik Informatika mata kuliah Bahasa Indonesia. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Bahasa Indonesia bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pak dosen Heri Indra Gunawan S.Pd., M.Pd, selaku dosen Teknik Informatika mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini.

Saya menyadari, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Tangerang Selatan, 29 Juni 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	1
1.3. TUJUAN.....	1
BAB II PEMBAHASAN	2
2.1. DEFINISI PENDIDIKAN KARAKTER.....	2
2.2. LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA.....	3
2.3. TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER	4
BAB III PENUTUP	5
3.1. KESIMPULAN	5
3.2. SARAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara umum dilakukan oleh lembaga tertentu, seperti sekolah ataupun perguruan tinggi. Proses pembelajaran pada pendidikan ini tergantung dari masing-masing individu, dimana keberhasilan dan kegagalan bisa dipengaruhi dari proses pembelajaran. Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk yang masih tertinggal dari sektor pendidikan ini.

Salah satu sektor pendidikan yang genting di negara ini adalah pendidikan karakter. Isu pendidikan karakter sebenarnya sudah dibahas pada beberapa tahun silam, namun masih membutuhkan perhatian ekstra. Munculnya banyak kenakalan remaja seperti penggunaan narkoba, minum minuman keras, penindasan sesama pelajar, dan sebagainya menjadi bukti nyata belum sempurnanya pendidikan karakter.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Apa definisi dari pendidikan karakter?
2. Landasan apa yang mendasari pendidikan karakter di Indonesia?
3. Apa tujuan pembelajaran pendidikan karakter sejak dini?

1.3. TUJUAN

1. Mengetahui arti dari pendidikan karakter.
2. Mengetahui landasan dasar pendidikan karakter di Indonesia.
3. Mengetahui tujuan dan pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. DEFINISI PENDIDIKAN KARAKTER

Istilah pendidikan karakter mungkin sudah tidak asing lagi di telinga, namun masih ada yang belum mengetahui definisi sebenarnya. Beberapa orang justru salah mengartikan pendidikan karakter dan menimbulkan kesalahpahaman yang berjangka panjang. Berikut beberapa definisi pendidikan karakter:

John W. Santrock

John berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang dalam penerapannya harus dilakukan dengan pendekatan langsung pada subjek. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan mengajarkan pendidikan karakter itu sendiri agar mencegah perilaku menyimpang.

Kertajaya (2010)

Kertajaya menyatakan bahwa karakter merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu. Ciri khas masing-masing individu tidak terlepas pada kepribadian yang dimiliki. Hal inilah yang membuat setiap individu memiliki kemampuan dalam bertindak, menanggapi ataupun berperilaku.

Ramli

Ramli mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengedepankan tentang moral dan akhlak. Dengan kedua unsur tersebut diharapkan dapat membentuk individu yang baik dan tidak berperilaku buruk.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang harus ditanamkan sejak dini dengan cara pendekatan secara langsung. Harapan dari pendidikan karakter sejak dini tidak lain untuk mencegah anak-anak generasi penerus bangsa tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

2.2. LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia tidak terlepas dari landasan yang memiliki tujuan agar memiliki jati diri yang kuat dan tidak menyimpang. Pada beberapa literatur yang telah ada, pendidikan karakter di Indonesia didasarkan atas 9 pilar dasar:

- Rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, semesta dan isinya.
- Tanggung jawab, mandiri dan disiplin.
- Sifat jujur.
- Hormat dan santun terhadap sesama.
- Saling peduli, memberikan rasa kasih sayang dan kerja sama.
- Bekerja keras, percaya diri dan pantang menyerah.
- Kepemimpinan dan keadilan.
- Rendah hati dan baik terhadap sesama.
- Cinta damai, toleransi dan perasaan lembut.

Adapun landasan yang digunakan dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan karakter di Indonesia didasari atas:

Pancasila

Prinsip bangsa Indonesia tidak terlepas dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan menjadi pegangan dalam menjalankan pemerintahan. Pancasila wajib digunakan sebagai pandangan hidup bangsa dengan harapan dapat mempersatukan bangsa.

Agama

Di Indonesia terdapat berbagai macam agama yang dianut dan dalam penerapan pendidikan karakter ini harus sesuai dengan nilai ajaran agama masing-masing. Pendidikan karakter tidak boleh menyimpang dari apa yang diajarkan agama dan memiliki peran penting dalam pendidikan anak usia dini.

Budaya

Seni dan budaya di Indonesia beragam dan memiliki ciri khas sendiri. Budaya bisa dijadikan sebagai sumber nilai dalam pendidikan karakter untuk mempelajari dan menghargai setiap budaya di masing-masing daerah.

2.3. TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER

Sifat atau perilaku yang ada pada setiap individu tentunya berbeda dan tidak jarang menimbulkan perbedaan pendapat ataupun sebagainya. Kasus penyimpangan atau kenakalan remaja sekarang semakin banyak dan terus bertambah karena tidak adanya pendidikan karakter yang memadai. Berikut adalah tujuan pendidikan karakter:

- Mendapatkan pengalaman baru untuk tumbuh dan berkembang.
- Mengembangkan nilai kehidupan yang penting agar nantinya menjadi kepribadian masing-masing individu.
- Mengetahui mana tindakan yang benar dan salah.
- Menghindari kenakalan remaja dan membentuk pribadi yang baik.
- Memiliki pola pikir, hati dan perasaan yang baik antar sesama manusia.
- Mengedepankan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup.

BAB III

PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Pendidikan karakter di Indonesia masih rendah dan perlu edukasi sejak dini yang bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan tempat pendidikan lainnya. Semakin cepat pembelajaran tentang pendidikan karakter, semakin bisa mengurangi persentase penyimpangan yang terjadi di kalangan anak-anak ataupun remaja.

3.2. SARAN

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih belum sempurna, namun sudah berusaha maksimal dalam pembuatannya. Saran yang membangun ataupun kritik agar menjadi lebih baik terbuka dan penulis siap belajar dari pembuatan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sekolahnesia, 2020. contoh-makalah-pendidikan.
<https://sekolahnesia.com/contoh-makalah-pendidikan/>
(diakses pada tanggal 29 Juni 2021)